

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru di sekolahnya. Penilaian kinerja guru dilakukan pada waktu yang sudah ditentukan berdasarkan peraturan yang berlaku. MI Darul Ulum Benem merupakan salah satu sekolah yang menerapkan penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap setahun sekali. Namun dalam melakukan proses penilaian kinerja guru sering terjadi banyak kendala dan memakan waktu, seperti kesalahan dalam menilai seseorang dalam berbagai hal, kesalahan memasukan data dan penilaian dilakukan secara manual. Sekolah itu sendiri memiliki proses penilaian guru dengan cara guru memberikan selebar kertas yang berisikan pertanyaan yang diajukan oleh guru ke siswa, dari setiap soal dan jawaban itu memiliki beberapa nilai yang sudah ditentukan berdasarkan peraturan yang ada. Dikarenakan beberapa permasalahan tersebut menurut kepala sekolah masih kurang sesuai untuk diterapkan dalam menerapkan penilaian kinerja guru yang sangat diperlukan karena penilaian kinerja merupakan sangat penting dan merupakan faktor penentu dalam berbagai hal contohnya untuk menentukan promosi jabatan atau untuk mengevaluasi penilaian tertentu agar guru dapat termotivasi ketika kinerjanya buruk berdasarkan pedoman manajemen kinerja guru (kementrian pendidikan dan kebudayaan tahun, 2016).

Pada proses penilaian kinerja guru di MI Darul Ulum Benem yang dijelaskan seperti di atas peneliti mengevaluasi dari permasalahan tersebut maka bisa diambil keputusan untuk perlu di perbaiki terutama dalam proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan mengukur kinerja masing-masing guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya yang sesuai dengan standar kompetensi. Jika penilaian kinerja guru dilakukan secara komputerisasi yang datanya diambil dari voting siswa-siswi yang terdapat di sekolah dan

diolah dalam bentuk data dengan menggunakan sebuah sistem dengan tambahan sebuah metode, yang mana nantinya dengan hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui peringkat guru, dengan mengetahui hasil ranking guru tersebut maka kepala sekolah bisa mengambil keputusan siapa yang berhak menjadi guru terbaik.

Proses penilaian kinerja guru dibangun dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode yang disebut dengan metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS). Saat menerapkan metode ARAS diperlukan kriteria dan bobot. Lima kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kedisiplinan, kepribadian, sosial, keagamaan dan pengetahuan. Penggunaan kelima kriteria tersebut pada umumnya sangat berguna untuk menilai kemanusiaan seorang guru. Bobot yang digunakan ini menggunakan metode ROC yang bertujuan untuk mendapatkan nilai untuk setiap kepentingan kriteria yang menghasilkan nilai tersebut. Oleh karena itu, penggunaan metode ARAS lebih tepat, karena beberapa peneliti menggunakan metode ini digunakan untuk mencari peringkat sehingga hasil yang didapat lebih ideal dan terbaik.

Menurut (Mesran et al., 2019) ketika menggunakan metode ARAS, metode ini sangat mudah dan sederhana untuk mengambil keputusan dengan mendapatkan nilai terbaik dibandingkan dengan metode SPK lainnya seperti metode MOORA dan metode EDAS. Dalam menerapkan penelitian studi kasus ini tidak cocok untuk metode MOORA dan EDAS karena metode MOORA perlu menghitung bobot untuk dilanjutkan dengan perhitungan data yang kemudian dihitung untuk setiap kriteria dan range kriteria, sedangkan metode EDAS diterapkan ketika memiliki beberapa sub kriteria atau ketika kriteria yang bertentangan perlu dipertimbangkan (Cahya, 2020). Namun ketika menerapkan metode ARAS sangat cocok digunakan dalam studi kasus ini karena melakukan perbandingan dengan membandingkan nilai setiap kriteria pada masing-masing alternatif dengan melihat bobot masing-masing untuk memperoleh yang ideal dan nilai fungsi utilitaslah yang menentukan efisiensi relatif kompleks dari alternatif yang berbanding lurus

dengan efek relatif dari nilai dan bobot kriteria utama yang dipertimbangkan dalam menentukan alternatif terbaik. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Rank Order Centroid* (ROC) untuk menentukan bobot, sehingga bobot pada kriteria bisa diperbaiki. ROC merupakan metode sederhana yang dapat menghasilkan nilai bobot untuk setiap kriteria yang digunakan.

Dari permasalahan yang ada di atas dapat diselesaikan dengan dibuatnya sebuah sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan yang mana nantinya akan menghasilkan sebuah rekomendasi dari peringkat guru dan ketika hasilnya terbaik dari tahun ke tahun akan mendapatkan reward atau kenaikan jabatan, sedangkan apabila hasil guru tidak masuk peringkat 5 besar menjadi evaluasi dan mendapat pelatihan bimbingan kompetensi guru. Oleh karena itu penulis mengangkat topik tersebut dengan judul “Sistem Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS)”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat sistem penilaian kinerja guru pada MI Darul Ulum Benem dengan menggunakan metode ARAS dan ROC ?.
2. Bagaimana rancang “Sistem Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS)” menggunakan *Waterfall* ?.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian skripsi, terdapat batasan-batasan dalam pembahasan ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, yakni sebagai berikut :

1. Tempat penelitian dilakukan di MI Darul Ulum Benem.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Additive Ratio Assessment* (ARAS) dan *Radio Order Centroid* (ROC).
3. Pengolahan data yang digunakan adalah guru tetap di MI Darul Ulum Benem dengan jumlah 20 guru dari tahun 2019 sampai 2021.
4. Kriteria yang digunakan adalah kedisiplinan, kepribadian, sosial, keagamaan dan keterampilan / pengetahuan.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendapatkan rekomendasi guru terbaik untuk sekolah MI Darul Ulum Benem dengan metode ARAS.
2. Mengimplementasikan sistem penilaian kinerja guru untuk memudahkan pihak sekolah.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui hasil rekomendasi guru terbaik yang akan diterapkan kedalam suatu sistem.
2. Dapat melihat hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang telah di capai oleh seorang guru.
3. Dapat mempercepat penilaian dan keputusan dalam penilaian kinerja seorang guru.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dari penelitian ini adalah :

a) Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk dijadikan sebuah gambaran dalam pembuatan sistem. Maka pada pengumpulan data ini penulis melakukan beberapa langkah dalam melakukan proses pengumpulan data antara lain dengan cara observasi dan wawancara di Sekolah MI Darul Ulum Benem.

b) Analisis Sistem

Pada analisis sistem dilakukan berdasarkan dari hasil wawancara dan pengumpulan data. Analisis kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan fitur-fitur apa saja yang terdapat pada sistem.

c) **Perancangan Sistem**

Berdasarkan hasil analisis sistem yang telah dilakukan, maka dapat dibangun rancangan sistem meliputi perancangan basis data dan perancangan arsitektur sistem.

d) **Implementasi dan Pengujian**

Melakukan uji coba terhadap sistem yang dibangun untuk memvalidasi kebenaran dan kekurangan metode yang diterapkan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk penyusunan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang dasar teori yang mendukung sistem penilaian kinerja guru dengan metode ARAS. Di bab ini akan membahas tentang guru terbaik, penilaian kerja guru, metode ARAS dan Tinjauan Pustaka.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan sistem. Di bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan sistem dari segi *input* maupun *output*, alur diagram, diagram konteks, diagram berjenjang, struktur tabel dan perancangan antar muka yang akan digunakan untuk tahapan implementasi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem meliputi *source code* yang digunakan serta antar muka yang dihasilkan sebagai pembuatan sistem.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari pembuatan sistem beserta saran yang perlu diperhatikan.

